

# **LAPORAN TRIWULAN I**

## **TAHUN 2025**

**BALAI BESAR UJI STANDAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN**  
**BADAN KARANTINA INDONESIA**  
**2025**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan bulanan Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan sampai dengan Triwulan I TA. 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dan anggaran Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Triwulan I TA. 2025 sekaligus sebagai bahan masukan untuk pengambilan kebijakan di Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan serta pantauan terhadap progress capaian Kegiatan sampai dengan bulan Maret 2025.

Kami menyadari bahwa Laporan Triwulan I Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan program dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Jakarta, 16 April 2025

Plt Kepala



Risma J.P. Silitonga

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai Bagian dari Badan Karantina Indonesia, strategi dan arah Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BBUSKHIT) harus selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan. Dalam memberikan panduan manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan merupakan bagian pendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia. Upaya dukungan tersebut diwujudkan melalui penetapan Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Dalam rangka melakukan penilaian capaian output kegiatan dan realisasi anggaran diperlukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara regular. Monitoring bulanan bertujuan untuk memberikan gambaran progress capaian target melalui kegiatan dan anggaran yang telah direalisasikan, memberikan peringatan dini atas progress capaian target serta bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengambilan kebijakan dalam rangka keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Agar dapat digunakan dan memenuhi aspek formal, hasil monitoring bulanan tersebut perlu didokumentasikan dalam bentuk laporan, sehingga dapat disampaikan ke pimpinan sebagai pengambil kebijakan.

### **B. Tujuan**

Penyusunan Laporan Triwulan I TA 2025 ini bertujuan:

1. Memberikan informasi pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan selama bulan Januari sd Maret 2025.
2. Memberikan informasi pencapaian kinerja Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan sampai bulan Maret 2025.
3. Memberikan informasi permasalahan terkait terhadap pelaksanaan 2 kegiatan utama, yaitu :

- a. Penyelenggaraan Layanan Karantina
- b. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan.

### **C. Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia, Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia, dan Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, BBUSKHIT menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan;
2. Pelaksanaan uji standar, uji rujukan, uji konfirmasi penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
3. Pelaksanaan uji rujukan dan uji konfirmasi keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan;
4. Pengembangan metode pengujian penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
5. Pelaksanaan uji profisiensi dan uji banding antar laboratorium karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
6. Pembuatan koleksi standar media pembawa dan/atau penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
7. Penyiapan bahan informasi dan publikasi hasil pengujian laboratorium karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
8. Pelaksanaan jejaring laboratorium nasional dan internasional;
9. Pelaksanaan diseminasi metode pengujian dan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium;
10. Pengumpulan dan pengolahan data; dan
11. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia, keuangan, tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

## BAB II. PELAKSANAAN ANGGARAN

### A. SERAPAN ANGGARAN

Realisasi Anggaran Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan menurut data Sakti (FA detil 16 Segmen Basis Kas SP2D) sampai dengan 31 Maret 2025 sebesar **Rp. 3,268,652,472,- atau 15,176%** dari pagu akhir (Revisi DIPA dan POK ke 3 anggaran sebesar **Rp. 21,547,586,000**). Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 1, serapan anggaran dan serapan anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 3.

Tabel 1. Realisasi anggaran Per Jenis Belanja per 31 Maret 2025.

| Kode Mak | Jenis Belanja   | Pagu (Rp)             | Realisasi (Rp)       | Realisasi (%) |
|----------|-----------------|-----------------------|----------------------|---------------|
| 51       | Belanja Pegawai | 7.075.064.000         | 6,106,622,502        | 26,09         |
| 52       | Belanja Barang  | 14,903,076,000        | 1,845,557,069        | 9,83          |
| 53       | Belanja Modal   | 0                     | 0                    | 0             |
|          | <b>Total</b>    | <b>21,547,586,000</b> | <b>3,268,652,472</b> | <b>15,17</b>  |

Tabel 2. Realisasi anggaran Per Jenis Belanja Periode Bulan Januari s/d Maret 2025

| Kode   | Jenis Belanja   | Pagu (Rp)             | Realisasi Triwulan I (Rp) |               |               |
|--------|-----------------|-----------------------|---------------------------|---------------|---------------|
|        |                 |                       | Januari                   | Februari      | Maret         |
| 51     | Belanja Pegawai | 7.075.064.000         | 428,991,279               | 471,079,604   | 945,486,186   |
| 52     | Belanja Barang  | 14,903,076,000        | 138,754,795               | 697,894,825   | 586,445,783   |
| 53     | Belanja Modal   | 0                     | 0                         | 0             | 0             |
| JUMLAH |                 | <b>28,577,567,000</b> | 567,746,074               | 1,168,974,429 | 1,531,931,969 |

### A. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP masih masuk ke dalam Rekening satuan kerja Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan (BBUSKHIT) dari bulan Januari s/d Maret 2025 senilai Rp. 704.274.991,- sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Jenis dan nilai pendapatan dari PNBP bulan Oktoberr s/d Desember 2025

| No           | Jenis Pendapatan                                                       | Nilai (Rp)         |
|--------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1            | Pedapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan                               | 34.881             |
| 2            | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya | 704.240.000        |
| 3.           | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TYL                                 | 110                |
| <b>TOTAL</b> |                                                                        | <b>704.274.991</b> |

### BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama Triwulan I periode bulan Januari sd. Maret 2025 Pelaksanaan Kegiatan di Satuan Kerja Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Antara lain:

Rekapitulasi Pelaksanaan Uji Rujukan pada BBUSKHIT selama bulan Januari sd.Maret 2025 sebagai berikut :

#### Eksternal

| Laboratorium                    | Januari       |                   | Februari      |                   | Maret         |                   | Jumlah Triwulan I |                   |
|---------------------------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                 | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel     | Jumlah Target Uji |
| Karantina Hewan                 | 951           | 951               | 771           | 771               | 504           | 504               | 2226              | 2226              |
| Karantina Ikan                  | 45            | 45                | 39            | 39                | 20            | 20                | 104               | 104               |
| Karantina Tumbuhan              | 13            | 13                | 7             | 8                 | 13            | 13                | 33                | 34                |
| Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan | 202           | 1257              | 142           | 850               | 185           | 1059              | 714               | 3166              |
| Jumlah                          |               |                   |               |                   |               |                   |                   | 3200              |

#### Internal

| Laboratorium                    | Januari       |                   | Februari      |                   | Maret         |                   | Jumlah Triwulan I |                   |
|---------------------------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                 | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel     | Jumlah Target Uji |
| Karantina Hewan                 | 71            | 71                | 26            | 26                | 7             | 7                 | 111               | 182               |
| Karantina Ikan                  | 0             | 0                 | 20            | 20                | 0             | 0                 | 20                | 20                |
| Karantina Tumbuhan              | 0             | 0                 | 7             | 7                 | 44            | 44                | 51                | 51                |
| Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan | 0             | 0                 | 0             | 0                 | 0             | 0                 | 0                 | 0                 |
| Jumlah                          |               |                   |               |                   |               |                   |                   | 253               |

Jumlah pengujian eksternal dan Internal Triwulan I (Januari sd Maret 2025) sebanyak : 3.453 target uji.

#### **A. Pelaksanaan kegiatan Layanan Perkantoran**

Pelaksanaan kegiatan Bulan Januari sd Maret 2025 untuk pembayaran gaji serta tunjangan pegawai Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran antara lain

- 1) Langganan surat kabar;
- 2) Belanja benda Pos;
- 3) Biaya keperluan sehari-hari perkantoran (pegawai diatas 40 orang);
- 4) Makan Rapat Biasa;
- 5) Snack Rapat Biasa D.K.I. JAKARTA;
- 6) Jamuan tamu kesekretariatan Eselon II;
- 7) Honorarium petugas kebersihan dan pramubakti (16 ORG x 9 BLN);
- 8) Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh;
- 9) Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat;
- 10) Belanja Honor Operasional Satuan Kerja;
- 11) Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi;
- 12) Belanja Langganan Listrik;
- 13) Belanja Langganan Telepon;
- 14) Belanja Langganan Air;
- 15) Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya;
- 16) Sewa mesin foto copy;
- 17) Petugas Kebersihan dan Petugas Keamanan ( Jasa Outsourcing);
- 18) Pemeriksaan medis petugas karantina Indonesia;
- 20) Pemeliharaan Sarana/Prasarana Perkantoran.

#### **D. Pelaksanaan kegiatan Layanan Manajemen Kinerja Internal**

Pelaksanaan kegiatan Bulan Januari sd. Maret 2025 untuk Layanan Manajemen Kinerja Internal antara lain;

- 1) Perencanaan anggaran Badan Karantina Indonesia;
- 2) Penyusunan Laporan Kinerja dan kegiatan;
- 3) Pengelolaan akuntansi dan pelaporan.

## PELAYANAN PENGUJIAN LABORATORIUM BBUSKHIT TAHUN 2025

Januari 2025

### 1. Pengujian eksternal (uji konfirmasi, uji rujukan) :

| Laboratorium                    | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Target Pengujian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Jenis Sampel                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------|---------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karantina Hewan                 | 951           | 951               | Rabies, AI, ASF, PMK (PCR), LSD, <i>Classical swine fever</i> , Deteksi Spesies Caprine, Identifikasi Spesies Ovine, Deteksi Spesies Bovine, <i>Salmonella</i> sp, <i>Escherichia coli</i> , Coliform, Total Cemar Mikroba, <i>Staphylococcus aureus</i> , YM, <i>Listeria</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | SBW, serum, wab mulut dan hidung, darah                                                                                                                                                                      |
| Karantina Ikan                  | 45            | 45                | <i>Viral Haemorrhagic Septicaemia</i> (VHS), <i>Megalocytivirus</i> , <i>White Spot Syndrome Virus</i> (WSSV), <i>Infectious Myonecrosis Virus</i> (IMNV), <i>Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease</i> (AHPND), <i>Enterocytozoon Hepatopenaei</i> (EHP), <i>Taura Syndrome Virus</i> (TSV), <i>Covert Mortality Noda Virus</i> (CMNV), <i>Infectious Hypodermal Haematopoietic Necrosis Virus</i> (IHHNV), <i>Decapod Iridescent Virus 1</i> (DIV 1), <i>Necrotising hepatopancreatitis</i> (NHP), <i>Yellow Head Virus</i> (YHV), <i>Infectious Hematopoietic Necrosis Virus</i> (IHN), <i>Aeromonas salmonicida</i> , <i>Viral Nervous Necrosis</i> (VNN) Strain SJNNV, <i>Koi Herpes Virus</i> (KHV), <i>Trichodina</i> sp., <i>Dactylogyrus</i> sp, <i>Streptococcus iniae</i> , <i>Aeromonas hydrophila</i> | Frozen pacific, mackerel, post larvae udang vaname, frozen alaska pollock, frozen pollock headed, fish oil, msc frozen pacific cod, aragoke, raw material Crayfish, <i>Caridina</i> sp. Benih <i>Tilapia</i> |
| Karantina Tumbuhan              | 13            | 13                | <i>Candidatus Phytoplasma palmae</i> , <i>Coconut cadang cadang viroid</i> (Ccvd), <i>Lettuce mosaic virus</i> (LMV), <i>Pantoea cypripedii</i> , <i>Pectobacterium parmentieri</i> , <i>Phytophthora citrophthora</i> , <i>Potato mop-top virus</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Bibit Anggrek, Cropmate Chicory, kelepa sawit                                                                                                                                                                |
| Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan | 202           | 1257              | Logam berat (Pb, Cd, As, Hg), Cemar kimia (H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> , SO <sub>3</sub> , NO <sub>3</sub> ), residu pestisida, <i>E. coli</i> , <i>Salmonella</i> sp., coliform, yeast and mold, Total Plate Count                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sarang burung wallet, gandum, beras                                                                                                                                                                          |

### 2. Pengujian internal (verifikasi, koleksi, uji coba, pemeliharaan kompetensi personal) :

| Laboratorium                    | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Target Pengujian   | Jenis Sampel    |
|---------------------------------|---------------|-------------------|--------------------|-----------------|
| Karantina Hewan                 | 71            | 71                | PMK ELISA, PMK PCR | Serum dan darah |
| Karantina Ikan                  | -             | -                 | -                  | -               |
| Karantina Tumbuhan              | -             | -                 | -                  | -               |
| Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan | -             | -                 | -                  | -               |

Februari 2025

3. Pengujian eksternal (uji konfirmasi, uji rujukan) :

| Laboratorium                    | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Target Pengujian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jenis Sampel                                                                                                           |
|---------------------------------|---------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karantina Hewan                 | 771           | 771               | Rabies, Avian Influenza, African Swine Fever (ASF), Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), <i>Brucella</i> , Lumpy Skin Disease (LSD), Classical Swine Fever (CSF), <i>Burkholderia mallei</i> (Glanders), <i>Trypanosoma equiperdum</i> (Dourin), Equine Influenza (EI), Deteksi Spesies Caprine, Identifikasi Spesies Ovine, Deteksi Spesies Bovine, <i>Escherichia coli</i> , <i>Coliform</i> , Total Cemarkan Mikroba, <i>Staphylococcus aureus</i> , Yeast Mold, <i>Listeria</i> , Strangles, Deteksi Porcine                                                                 | SBW, daging babi, serum, swab mulut dan hidung, darah, pakan                                                           |
| Karantina Ikan                  | 39            | 39                | Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND), Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP), White Spot Syndrome Virus (WSSV), Infectious Myonecrosis Virus (IMNV), Infectious Hypodermal Haematopoietic Necrosis Virus (IHHNV), Taura Syndrome Virus (TSV), Covert Mortality Noda Virus (CMNV), Decapod Iridescent Virus 1 (DIV 1), Necrotising hepatopancreatitis (NHP), Yellow Head Virus (YHV), White Spot Syndrome Virus (WSSV), Decapod Iridescent Virus 1 (DIV 1)/ Shrimp Hemocyte, Viral Haemorrhagic Septicaemia (VHS), Megalocytivirus, White Spot Syndrome Virus (WSSV), | Post larva vannamei, frozen red claw crayfish, frozen cutted red claw crayfish, frozen pacific mackerel, benih lobster |
| Karantina Tumbuhan              | 7             | 8                 | <i>Aphelenchoides fragariae</i> , Bamboo mosaic virus, <i>Burkholderia gladioli</i> pv. <i>gladioli</i> , Carnation necrotic fleck closterovirus, Carnation ringspot dianthivirus, <i>Phytophthora citrophthora</i> , Shallot Yellow Stripe Potyvirus (SYSV)                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Bawang merah, bawang putih, benih semangka, bibit anggrek, bibit <i>Dianthus</i> , daun bambu, DNA                     |
| Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan | 142           | 850               | Logam berat (Pb, Cd, As, Hg), cemarkan kimia (H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> , SO <sub>3</sub> , NO <sub>3</sub> ), residu pestisida                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Sarang burung wallet, gandum, beras                                                                                    |

4. Pengujian internal (verifikasi, koleksi, uji coba, pemeliharaan kompetensi personal) :

| Laboratorium       | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Target Pengujian                                                                                  | Jenis Sampel                               |
|--------------------|---------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Karantina Hewan    | 26            | 26                | PMK ELISA, <i>Brucella</i> sp., Lumpy Skin Disease (LSD), <i>Peste des pestis Ruminants</i> (PPR) | Serum, swab mulut dan hidung, Template DNA |
| Karantina Ikan     | 20            | 20                | Perkinsus sp., <i>Yersinia ruckeri</i>                                                            | Ekstrak DNA Ikan                           |
| Karantina Tumbuhan | 7             | 7                 | <i>Leptocybe invasa</i> , <i>Phenacoccus manihoti</i>                                             | DNA                                        |
| Keamanan dan       | -             | -                 | -                                                                                                 | -                                          |

|                       |  |  |  |  |
|-----------------------|--|--|--|--|
| Mutu Pangan/<br>Pakan |  |  |  |  |
|-----------------------|--|--|--|--|

7

Maret 2025

5. Pengujian eksternal (uji konfirmasi, uji rujukan) :

| Laboratorium                       | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Target Pengujian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Jenis Sampel                                                                                                                             |
|------------------------------------|---------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karantina Hewan                    | 504           | 504               | Rabies, <i>Avian Influenza</i> , <i>African Swine Fever</i> (ASF),, Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) PCR, <i>Brucella abortus</i> , <i>Lumpy Skin Disease</i> (LSD), <i>Classical Swine Fever</i> , Dourin ( <i>Trypanosoma equiperdum</i> ), Deteksi Spesies Caprine, Deteksi Spesies Bovine, <i>Salmonella</i> sp, <i>Escherichia coli</i> , Coliform, Total Cemarkan Mikroba, <i>Staphylococcus aureus</i> , Total Yeast and mold (Total cemarkan kapang & khamir),, <i>Listeria monocytogenes</i> <u>Strangless</u> , <u>Deteksi Porcine</u> | Sarang Burung Walet, daging babi, serum, swab mulut dan hidung, darah                                                                    |
| Karantina Ikan                     | 20            | 20                | <i>Koi Herpes Virus</i> (KHV), <i>White Spot Syndrome Virus</i> (WSSV), <i>Perkinsus olseni</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Fiksatif aragoke, fiksatif udang vanamei, ekstrak DNA kerang dara, <u>kerang dara hidup</u>                                              |
| Karantina Tumbuhan                 | 13            | 13                | <i>Aphelenchoides fragariae</i> , <i>Bamboo mosaic virus</i> , <i>Begomovirus</i> , <i>Coconut cadang cadang viroid</i> (Ccvd), <i>Icerya purchasi</i> , <i>Melon necrotic spot virus</i> (MNSV), <i>Peronosclerospora sacchari</i> , <i>Stemphylium vesicarium</i> , <i>Watermelon mosaic virus-2</i>                                                                                                                                                                                                                                        | Preparat nematoda, daun bambu, benih semangka, benih mentimun, benih jagung, kecambah sawit, spesimen kutu putih, preparat cendawan, DNA |
| Keamanan dan Mutu Pangan/<br>Pakan | 185           | 1059              | Logam berat (Pb, Cd, As, Hg), cemarkan kimia (H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> , SO <sub>3</sub> , NO <sub>3</sub> )                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Sarang Burung Walet                                                                                                                      |

6. Pengujian internal (verifikasi, koleksi, uji coba, pemeliharaan kompetensi personal) :

| Laboratorium       | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Target Pengujian                                                                                                           | Jenis Sampel                                                                                                                                   |
|--------------------|---------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karantina Hewan    | 7             | 7                 | Lumpy Skin Disease (LSD), Identifikasi Spesies Porcine                                                                     | Pakan, template DNA                                                                                                                            |
| Karantina Ikan     | -             | -                 | -                                                                                                                          | -                                                                                                                                              |
| Karantina Tumbuhan | 44            | 44                | <i>Albonectria rigidiuscula</i> , <i>Dickeya</i> spp., <i>Dickeya zeae</i> , <i>Mealybug</i> , <i>Mudaria luteileprosa</i> | Suspensi isolat bakteri, DNA isolat bakteri, daun dan batang jagung, batang jagung, oose asal batang jagung, spesimen kutu putih, kulit durian |
| Keamanan dan       | -             | -                 | -                                                                                                                          | -                                                                                                                                              |

|                       |  |  |  |  |
|-----------------------|--|--|--|--|
| Mutu Pangan/<br>Pakan |  |  |  |  |
|-----------------------|--|--|--|--|

#### Eksternal

| Laboratorium                       | Januari       |                   | Februari      |                   | Maret         |                   | Jumlah Triwulan I |                   |
|------------------------------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                    | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel     | Jumlah Target Uji |
| Karantina Hewan                    | 951           | 951               | 771           | 771               | 504           | 504               | 2226              | 2226              |
| Karantina Ikan                     | 45            | 45                | 39            | 39                | 20            | 20                | 104               | 104               |
| Karantina Tumbuhan                 | 13            | 13                | 7             | 8                 | 13            | 13                | 33                | 34                |
| Keamanan dan Mutu Pangan/<br>Pakan | 202           | 1257              | 142           | 850               | 185           | 1059              | 714               | 3166              |
| Jumlah                             |               |                   |               |                   |               |                   |                   | 3200              |

#### Internal

| Laboratorium                       | Januari       |                   | Februari      |                   | Maret         |                   | Jumlah Triwulan I |                   |
|------------------------------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                    | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel | Jumlah Target Uji | Jumlah Sampel     | Jumlah Target Uji |
| Karantina Hewan                    | 71            | 71                | 26            | 26                | 7             | 7                 | 111               | 182               |
| Karantina Ikan                     | 0             | 0                 | 20            | 20                | 0             | 0                 | 20                | 20                |
| Karantina Tumbuhan                 | 0             | 0                 | 7             | 7                 | 44            | 44                | 51                | 51                |
| Keamanan dan Mutu Pangan/<br>Pakan | 0             | 0                 | 0             | 0                 | 0             | 0                 | 0                 | 0                 |
| Jumlah                             |               |                   |               |                   |               |                   |                   | 253               |

Jumlah pengujian eksternal dan Internal Triwulan I (Januari sd Maret 2025) sebanyak : 3.453 target uji.

#### D. EVALUASI KINERJA TERHADAP PELAKSANAAN PERJANJIAN KINERJA

Target perjanjian kinerja Kepala Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut :

| NO | SASARAN                                       | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                    | TARGET 1 TAHUN                   |
|----|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 1. | Pelaksanaan Pengembangan Metode               | Jumlah Metode Standar Pengujian Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan yang dihasilkan (Rekomendasi) | 4 Rekomendasi                    |
|    |                                               | Jumlah Bahan Acuan yang dihasilkan                                                                                                   | 4 Bahan Acuan                    |
| 2. | Pelaksanaan Uji Standar                       | Jumlah Uji Rujukan/Uji Konfirmasi Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan                | 5.000 Uji Rujukan/Uji Konfirmasi |
| 3. | Penerapan Sistem Manajemen Laboratorium       | Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium (17025, 17043, 17034)                                                               | 4 Ruang Lingkup                  |
|    |                                               | Jumlah Uji Profisiensi yang dilaksanakan                                                                                             | 4 Parameter                      |
| 4. | Reformasi Birokrasi BARANTIN yang Berkualitas | Indeks Kinerja Reformasi Birokrasi BARANTIN (Indeks)                                                                                 | 81 Nilai                         |
|    |                                               | Nilai Kinerja Anggaran (NKA)                                                                                                         | 81 Nilai                         |
|    |                                               | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                                                               | 81 Nilai                         |

#### Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Per Triwulan/Semester

| No. | Indikator Kinerja                                                                                                                    | Triwulan I |         | Semester I |         | Triwulan III |         | Semester II                      |         |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------|------------|---------|--------------|---------|----------------------------------|---------|
|     |                                                                                                                                      | Target     | Capaian | Target     | Capaian | Target       | Capaian | Target                           | Capaian |
| 1.  | Jumlah Metode Standar Pengujian Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan yang dihasilkan (Rekomendasi) | 0          | 0       | 0          | 0       | 0            | 0       | 4 Rekomendasi                    |         |
|     | Jumlah Bahan Acuan yang dihasilkan                                                                                                   | 0          | 0       | 0          | 0       | 0            | 0       | 4 Bahan Acuan                    |         |
| 2.  | Jumlah Uji Rujukan/Uji Konfirmasi Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan                | 500        | 3.452   | 2000       | 0       | 0            | 0       | 5.000 Uji Rujukan/Uji Konfirmasi |         |

|    |                                                                        |   |                         |    |   |   |                       |                 |  |
|----|------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------|----|---|---|-----------------------|-----------------|--|
| 3. | Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium (17025, 17043, 17034) | 0 | 0                       | 0  | 0 | 0 | 0                     | 4 Ruang Lingkup |  |
|    | Jumlah Uji Profisiensi yang dilaksanakan                               | 0 | 0                       | 0  | 0 | 0 | 0                     | 4 Parameter     |  |
| 4  | Indeks Kinerja Reformasi Birokrasi BARANTIN (Indeks)                   | 0 | 0                       | 0  | 0 | 0 | 0                     | 81 Nilai        |  |
|    | Nilai Kinerja Anggaran (NKA)                                           | 0 | 0                       | 0  | 0 | 0 | 0                     | 81 Nilai        |  |
|    | Nilai Indeks Kepuasan masyarakat (IKM)                                 |   | (dihitung per semester) | 81 |   |   | dihitung per semester | 81              |  |

## PENGUKURAN DAN PENILAIAN

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- A. Sangat Berhasil : > 100%
- B. Berhasil : 80 - 100%
- C. Cukup Berhasil : 60 - (< 80%)
- D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%\*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011 Jo. 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data penilaian capaian kinerja tersebut bersumber dari laporan elektronik monitoring dan evaluasi (e-monev) yang ada pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja terpadu Kementerian Keuangan (SMART), e-sakip Kementerian Pertanian, dan Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN), yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Anggaran (DJA) Sekretariat Kabinet RI yang memuat:

1. Jumlah Metode Standar Pengujian Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan yang dihasilkan
2. Jumlah Uji Rujukan/Uji Konfirmasi Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan yang dihasilkan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat
3. Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium (17025, 17043, 17034)Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
4. Reformasi Birokrasi BARANTIN yang Berkualitas

## ANALISIS

- a) **Indikator Kinerja (IKU-1)** Jumlah Metode Standar Pengujian Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan yang dihasilkan sebanyak 6 Rekomendasi dari 4 Rekomendasi yang sesuai Perjanjian Kinerja (PK) periode bulan Januari sd. Desember 2025, sedang dalam proses penyusunan proposal yang terdiri dari (Terlampir) :

1. Pengembangan Metode dan Validasi Metode Uji Deteksi Virus Rift Valley Fever Metode Real Time PCR (RT-qPCR).

**Prosedur kerja :**

Waktu dan Tempat Kegiatan uji coba dan validasi metode dilakukan pada April s/d Desember 2025 di Laboratorium Biomolekuler BBUSKHIT.

Prosedur Uji Coba A. Contoh uji Contoh uji yang digunakan adalah whole blood EDTA. Kontrol positif adalah kontrol positif sintetis seperti diuraikan pada Tabel 1. Contoh uji positif disiapkan dengan melakukan spike kontrol positif sintetis pada pengenceran tertentu ke contoh blood EDTA. Sampel negatif adalah contoh uji blood EDTA yang negatif. B. Preparasi sampel dan Ekstraksi Prosedur ekstraksi DNA mengikuti manual yang terdapat pada kit ekstraksi High Pure Viral Nucleic Acid Kit. Contoh uji yang akan dioptimasi untuk tahap ini adalah blood EDTA. C. Real Time RT-PCR (RT-qPCR) Pengujian RT-qPCR berbasis Taqman Probe mengacu pada Drosten et al. (2002) dengan target gen M. Pengujian dilakukan dengan menggunakan reagen Ag Path ID One Step RT-PCR Kit. Secara singkat pengujian RT-qPCR seperti pada Tabel 2 dan amplifikasi dijalankan seperti pada Tabel 3. Optimasi dilakukan dengan menggunakan konsentrasi primer mulai dari 0.8 dan 1  $\mu$ M dengan suhu annealing mulai dari 55, 57, 59 oC. Optimasi yang memberikan hasil terbaik akan digunakan sebagai prosedur untuk validasi metoda uji.

2. Pengembangan Metode Deteksi Penyakit Infectious Bovine Rhinotracheitis Menggunakan Metode Real Time PCR dan ELISA

**Prosedur kerja :**

Waktu dan Tempat Pengembangan Metode Pengembangan metode akan dilaksanakan sepanjang tahun 2025 di Laboratorium Diagnostik Karantina Hewan. Sampel akan dikumpulkan dari titik-titik pengawasan karantina di pelabuhan dan peternakan rujukan. Validasi metode dilakukan sesuai pedoman uji laboratorium berbasis biosafety level-2.

**Pengujian Real Time RT-PCR**

2.1 Ekstraksi Asam Nukleat Ekstraksi DNA dilakukan menggunakan Roche High Pure Viral Nucleic Acid Kit. Tahapan meliputi lisis sampel dengan binding buffer dan Proteinase K, aplikasi ke kolom spin, pencucian dengan wash buffer, dan elusi dalam buffer elusi (100  $\mu$ L). DNA disimpan pada suhu  $-20^{\circ}\text{C}$  hingga digunakan dalam PCR.

2.2 Real Time PCR IBR PCR dilakukan menggunakan primer dan probe terhadap gen gB BoHV-1: • Forward Primer: 5'-TGT-GGA-CCT-AAA-CCT-CAC-GGT-3' • Reverse Primer: 5'-GTA-GTC-GAG-CAG-ACC-CGT-GTC-3' • Probe: 5'-FAM-AGG-ACC-GCG-AGT-TCT-TGC-CGC-TAMRA-3' Reaksi PCR dilakukan dalam volume 25  $\mu$ L, melalui 45 siklus ( $95^{\circ}\text{C}$  selama 15 detik;  $60^{\circ}\text{C}$  selama 45 detik). Kontrol positif berasal dari DNA vaksin IBR inaktif (marker vaccine), serta kontrol negatif dan NTC. Hasil positif ditentukan pada  $\text{Ct} \leq 45$ .

2.3. ELISA IBR ELISA dilakukan menggunakan kit ID-Vet IBR gB ELISA, indirect ELISA untuk mendeteksi antibodi IgG terhadap glikoprotein B. Sampel serum diinkubasi pada plate berlapis antigen, dilanjutkan pencucian dan penambahan antibodi sekunder HRP. Absorbansi dibaca pada 450 nm. Interpretasi: • S/P  $\geq 50\%$ : Positif • S/P  $< 40\%$ : Negatif •  $40\% \leq \text{S/P} < 50\%$ : Ambigu Metode ini mendukung strategi DIVA dan digunakan dalam surveilans nasional maupun program vaksinasi berbasis marker.

3. Pengembangan Metode Deteksi Macrobrachium rosenbergii nodavirus (MrNV) dan Extra small virus (XSV) dengan metode Multipleks RT-PCR dan RT-qPCR dengan Hydrolysis probe

**Prosedur Kerja**

Literatur acuan dalam melaksanakan validasi metode uji coba pengembangan metode deteksi MrNV dan XsV dengan multipleks RT-PCR serta multipleks RT-qPCR secara

simultan adalah berdasarkan Principles and Methods of Validation of Diagnostic Assays for Infectious Diseases, WOAHP Chapter 1.1.2 tahun 2019 dan Manual of Diagnostic Tests for Aquatic Animals, WOAHP chapter 2.6.6 tahun 2019 berjudul Infection with *Macrobrachium rosenbergii* nodavirus (White Tail Disease).

4. Pengembangan Metode UJICOBA DAN VALIDASI METODE Identifikasi *Cicadulina bipunctata* Berdasarkan Morfologi dan Morfometri

**Prosedur Kerja :**

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan optimasi metode uji identifikasi *Cicadulina bipunctata* berdasarkan morfologi dan morfometri serta konfirmasi hasil identifikasi dengan metode PCR dan mengumpulkan bukti-bukti validitas metode uji

5. Pengembangan Metode UJI COBA DETEKSI *Dickeya zeae* DENGAN METODE PCR MENGGUNAKAN PRIMER SPESIFIK SPESIES

**Prosedur Kerja :**

Waktu dan tempat Uji coba dilakukan di Laboratorium Biomolekuler Karantina Tumbuhan, Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan. Waktu Pelaksanaan dari Bulan Januari - Desember 2025.

Parameter uji coba metode antara lain mencakup sensitivitas, limit deteksi (LOD), limit kuantifikasi (LOQ), akurasi dan presisi, spesifisitas, robustness and ruggedness. Untuk metode deteksi kualitatif, tidak semua aspek diatas dapat diuji. Metode deteksi OPT/OPTK dengan PCR bersifat kualitatif, karena tujuan dan hasil dari uji coba ini untuk menentukan ada/tidak ada OPT/OPTK pada sampel uji. Oleh sebab itu parameter validasi hanya mencakup sensitifitas, spesifisitas, false negative dan false positive rate, limit deteksi, pengaruh matriks dan reproduibilitas dari metode.

6. Pengembangan Metode Pengujian Multi Residu Pestisida Pada PSAT Matriks Kompleks (biji kopi) menggunakan LCM

**Prosedur Kerja :**

Tujuan Melakukan validasi metode pengujian multiresidu pestisida pada matriks kompleks (biji kopi), untuk mendukung peningkatan ekspor komoditas pertanian, serta menambah ruang lingkup pengujian terkait residu pestisida.

Pengujian Multiresidu Pestisida pada Matriks Kompleks menggunakan LCMSMS dan GCMS.

- b) **Indikator Kinerja (IKU-2)** Jumlah Uji Rujukan/Uji Konfirmasi Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan yang dihasilkan sebanyak 5,000 uji rujukan /Uji Konfirmasi periode Januari sd Desember 2025.

- c) **Indikator Kinerja (IKU-3)** Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium (17025, 17043, 17034) sebanyak 4 Ruang Lingkup yang terdiri dari :

1. Pembuatan Bahan Acuan *Aphanomyces invadans* dengan Metode Molecular Cloning  
**Metode Kerja :**

Tujuan dari uji coba ini adalah mendapatkan kontrol positif *Aphanomyces invadans* dengan metode molecular cloning

Jamur ini merupakan salah satu penyakit dalam daftar Organization International des Epizootic (OIE) 2006 dan masuk dalam daftar Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) golongan I berdasarkan KepMen KP.17/Men/2006, walaupun dalam KepMen dikatakan bahwa jamur tersebut belum ditemukan

dalam wilayah Indonesia. *Aphanomyces invadans* ditemukan menginfeksi ikan gurame hasil budidaya. Ikan gurame merupakan ikan ekonomis penting di Indonesia, untuk itu sangat dibutuhkan pembuatan kontrol positif *A. invadans* dengan metode molecular cloning yang akan memudahkan deteksi dengan PCR.

2. Pembuatan Bahan Acuan Pengujian Molekuler PCR Koi Herpes Virus dengan Metode Purifikasi DNA.

**Prosedur Kerja :**

Tujuan kegiatan pembuatan bahan acuan Koi Herpes Virus (KHV) berupa genom DNA KHV adalah sebagai berikut : a. Mendapatkan bahan acuan berupa full genom DNA virus Koi herpes Virus (KHV) untuk pengujian PCR dan qPCR yang tertelusur sekuen (urutan ) DNA. b. Mendapatkan bahan acuan KHV yang digunakan untuk pengujian KHV menggunakan metoda single step PCR dan qPCR yang telah dioptimasi dan tervalidasi nilai sensitifitas dan spesifitas analitiknya untuk dapat diaplikasikan pada deteksi KHV.

3. Pembuatan Bahan Acuan Plasmid Taura Syndrome Virus (TSV) untuk Pengujian TSV pada Udang Menggunakan Metode cRT-PCR dan qRT-PCR

**Prosedur Kerja :**

Tujuan Produksi kontrol positif berbentuk rekombinan plasmid yang membawa fragmen cDNA TSV dari daerah coat protein RNA2 untuk pengujian Taura Syndrome Virus (TSV) menggunakan metode RT- PCR dan qRT-PCR.

Pengujian dengan metode RT-PCR menggunakan primer 9992 F dan 9195R yang mengamplifikasi fragmen sepanjang 231 bp. Contoh uji dari organ target (haemolymph, pleopod, dan seluruh jaringan stadia benih) dapat digunakan pada pengujian TSV dengan metode Rt-PCR dan RT-qPCR. Pelacakan fragmen TSV terletak pada wilayah intergenic dan ORF2. Primer 9992 F terletak pada akhir 3' wilayah intergenic dan primer 9195R terletak pada wilayah ORF2 yang terletak didalam gen VP2 (=CP1) (Mari et al., 2002). Desain primer terbaru yaitu (7171F dan 7511R) telah dikembangkan untuk meningkatkan sensitifitas deteksi TSV (Navarro et al., 2009). Primer 7171F dan 7511R dapat digunakan untuk menguji keberadaan TSV selain dari primer 9992 F dan 9195R. Metoda real time RT-PCR (RT-qPCR) hydrolysis probe telah dikembangkan untuk mendeteksi TSV. Metoda ini memiliki sensitifitas dan spesifisitas yang tinggi. Sensitifitas RT- qPCR sampai dengan 100 copy/ $\mu$ L dalam melacak sekuen genom TSV (Tang et al., 2004).

4. Pembuatan Bahan Acuan Parsial Fragment DNA White Spot Syndrome Virus (WSSV) untuk Pengujian WSSV pada Udang Menggunakan Metode PCR dan qPCR

**Prosedur Kerja :**

Tujuan kegiatan pembuatan koleksi standar parsial fragmen DNA parameter White Spot Syndrome Virus (WSSV) untuk pengujian WSSV pada udang untuk digunakan sebagai kontrol positif standar pada pengujian WSSV menggunakan metode cPCR dan qPCR

Koleksi standar atau bahan acuan merupakan bahan atau zat yang telah diuji karakter dan konsentrasinya melalui suatu proses yang dilakukan secara akurat. Menurut ISO Guide 35, bahan acuan (reference material) adalah bahan yang homogeny dan stabil dalam satu atau lebih property atau sifat yang spesifik, dan dibuat agar sesuai untuk penggunaan khusus dalam proses pengujian atau pengukuran. Properti bias kuantitatif maupun kualitatif (seperti identitas dari sebuah bahan atau spesies). Penggunaan bahan acuan dapat meliputi kalibrasi dari system pengujian, penilaian dari prosedur pengujian, nilai pembandingan terhadap bahan lain, dan control kualitas. Persyaratan bahan untuk dijadikan koleksi standar atau bahan acuana adalah tertelusur, terkarakterisasi, terukur secara gravimetric tertelusur kedalam Satuan Internasional (SI), stabil dan homogen. Ketelusurankoleksi standar Proposal Pembuatan Bahan Acuan WSSV- Tahun. 2025 1 DNA suatu spesies dapat dilihat dari isolat (inang, matrik, asal, waktu, tipe molekuler dan daerah sekuen). Karakterisasi koleksi standar molekuler dilakukan dengan memverifikasiatau mengkonfirmasi daerah sekuen DNA menggunakanSanger sequencing. Konsentrasi DNA (kopi per  $\mu$ L) dihitung

menggunakan spektrofotometer. Kesulitan dalam menyediakan koleksi standar dalam kegiatan pengujian virus dengan kultur sel mendorong dilakukannya pembuatan standar positif berupa pembuatan potongan fragmen cDNA virus target maupun pembuatan cDNA rekombinan dengan teknik cloning fragmen gen virus target. Kloning gen ini merupakan kumpulan sekuens (urutan) DNA organisme yang akan diklon dalam vektor tertentu untuk memudahkan pemurnian, penyimpanan dan analisisnya. Koleksi standar DNA WSSV pada kegiatan ini berupa fragmen DNA dari WSSV. Fragmen WSSV digunakan sebagai koleksi standar untuk pengujian polymerase chain reaction konvensional (cPCR) maupun real time polymerase chain reaction (qPCR).

#### d) Indikator Kinerja (IKU-4) Reformasi Birokrasi BARANTIN yang Berkualitas

##### 1. Indeks Kinerja Reformasi Birokrasi Yang Berkualitas

Terkait pengertian Indeks Reformasi Birokrasi telah tertuang di dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penyesuaian Tunjangan Kinerja. Indeks Reformasi Birokrasi atau yang sering kali disebut sebagai Indeks RB adalah gambaran tingkat kemajuan di tingkat kementerian, lembaga, maupun pemerintah daerah dalam mewujudkan birokrasi yang berkualitas.

Selanjutnya pada komponen ini memiliki bobot sebesar 40% dengan rincian empat sub-komponen berbeda yang berisikan bobot tersendiri. Adapun rincian sub-komponen Hasil di antaranya ada:

Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan: 10%

Kualitas Pelayanan Publik: 10%

Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN: 10%

Kinerja Organisasi: 10%

Kategori Indeks Reformasi Birokrasi

Lantas seperti apa penilaian dalam kategori Indeks RB yang perlu dipahami oleh masyarakat? Hal tersebut juga telah tertuang di dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020. Setelah menilai dari komponen-komponen yang telah dipaparkan sebelumnya, Indeks RB masing-masing instansi akan dikategorikan dalam nilai sekaligus predikat tertentu. Berikut rincian lengkapnya:

Kategori AA dengan nilai >90-100 memiliki predikat Istimewa

Kategori A dengan nilai >80-90 memiliki predikat Sangat Baik

Kategori BB dengan nilai >70-80 memiliki predikat Baik

Kategori B dengan nilai >60-70 memiliki predikat Cukup Baik

Kategori CC dengan nilai >50-60 memiliki predikat Cukup

Kategori C dengan nilai >30-50 memiliki predikat Buruk

Kategori D dengan nilai 0-30 memiliki predikat Sangat Buruk

##### 2. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Penilai akuntabilitas kinerja dilakukan oleh irjen berdasarkan pelaporan dan evaluasi yang dilakukan di BBUSK HIT. Penilaian dilakukan secara mandiri yang kemudian diverifikasi oleh Inspektorat sesuai dengan format tabel penilaian yang telah disiapkan oleh irjen. Penilaian dilakukan oleh Inspektorat 1 (satu) tahun sekali.

##### 3. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantina. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada

pengguna jasa karantina di BBUSKHIT. Penilaian dilakukan setiap 6 bulan sekali (per semester). Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 14 (empat belas) unsur pada semester I dan 9 (sembilan) unsur pada semester II unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Semester I

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{14} = 0.071$$

Semester II

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM \text{ UKPP} \times 25$$

Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II

| Semester    | Nilai Persepsi | Nilai Interval IKM | Nilai Interval Konversi IKM | Mutu Pelayanan  |
|-------------|----------------|--------------------|-----------------------------|-----------------|
| Semester I  | 1              | 1,00 – 1,75        | 25,00 – 43,75               | D (Tidak Baik)  |
|             | 2              | 1,76 – 2,50        | 43,75 – 62,50               | C (Kurang Baik) |
|             | 3              | 2,51 – 3,25        | 62,51 – 81,25               | B (Baik)        |
|             | 4              | 3,26 – 4,00        | 81,26 - 100,00              | A (Sangat Baik) |
| Semester II | 1              | 1,00 – 2,5996      | 25,00 – 64,99               | D (Tidak Baik)  |
|             | 2              | 2,60 – 3,064       | 65,00 – 76,60               | C (Kurang Baik) |
|             | 3              | 3,065 – 3,532      | 76,61 – 88,30               | B (Baik)        |
|             | 4              | 3,533 – 4,00       | 88,31 - 100,00              | A (Sangat Baik) |

#### **BAB IV. PENUTUP**

Hasil monitoring kegiatan Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan sampai dengan Triwulan I periode bulan Januari s.d. Maret 2025 diharapkan dapat menjadi bahan dan informasi dalam rangka evaluasi dan pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan anggaran, kegiatan dan pencapaian target kinerja Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.